

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gerakan Bejiruyung Bersedekah

1. Sejarah Awal Berdirinya Gerakan Bejiruyung Besedekah

Desa Bejiruyung terletak di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah Pada tahun 2017 Tepatnya tanggal 29 Desember 2017 di adakan musyawarah desa bersama pemuda dan tokoh masyarakat guna membahas mengenai inovasi baru yaitu pengentasan kemiskinan dimana adanya gagasan setiap hari Jum'at diadakan Jum'at berkah. Awalnya dari tokoh pemuda atau yang dikenal dengan IPNU-IPPNU Desa Bejiruyung melaksanakan kegiatan mujahadah akbar dalam rangka menjelang ujian anak sekolah terkendala dana kemudian pengurus sowan kepada kepala desa Bejiruyung Bapak Sofingi, S.Pd.I di situlah muncul gagasan bagaimana cara mengaktifkan kegiatan bermanfaat bagi sesama . Dimana saat itu IPNU-IPPNU Desa Bejiruyung masih baru terbentuk 23 April 2017 dan Bapak Sofingi, S.Pd.I baru menjadi kepala desa pada 22 November 2017 bangkit dari eksistensi menjadi yang bermanfaat.⁴⁸

Awal pembahasan yaitu Gerakan Bersedekah Bejiruyung, namun setelah musyawarah menggunakan kata yang lebih elegan menjadi Gerakan Bejiruyung Bersedekah (GBB). Dimana setiap hari Jum'at ada penjemputan

⁴⁸ Nova Andrianto, "Sejarah Awal Mulanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah", *Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 19 Mei 2025

sedekah secara jemput bola setiap rumah yang dimotori oleh pemuda. Sedekah ini bukan keharusan bagi setiap warga Bejiruyung namun berdasarkan kesadaran dan keikhlasan saja, jika tidak berkenan tidak apa-apa. Tentunya gerakan itu menjadi wadah pemuda desa yang di dorong dari pemerintah desa dan masyarakat Desa Bejiruyung. Kemudian musyawarah disepakati adanya gerakan di Desa Bejiruyung yaitu Gerakan Bejiruyung Bersedekah (GBB).

Jum'at, 19 Januari 2018 adalah awal lahir dan jalan kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dimana setiap Jum'at sore pukul 16.00 ada Jum'at berkah penjemputan sedekah secara door to door yang di motori oleh pemuda-pemudi Desa Bejiruyung. Gerakan ini bergerak di bidang sosial kemasyarakatan ini dalam bentuk pengumpulan sedekah warga masyarakat Desa Bejiruyung baik kaya atau miskin tanpa memandang status sosial atau agama hanya berdasarkan gotong royong di masyarakat agar nilai eksistensi masyarakat tetap ada untuk persatuan dan kesatuan dalam kemaslahatan.⁴⁹

Awal dari aksi Gerakan Bejiruyung Bersedekah ketika dilapangan saat penjemputan sedekah banyak tantangan karena gerakan seperti ini masih asing dan benar baru ada pertama di Desa Bejiruyung sehingga masyarakat butuh proses untuk memahami. Pertanyaan dan pertentangan bukan hambatan dari relawan Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam menjalankan misinya. Namun, itu hanya tentang waktu, setelah beberapa minggu masyarakat semakin paham

⁴⁹ Sofingi, "Sejarah Awal Mulanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah", *Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 18 Mei 2025

karena sosialisasi gerakan ini yang sudah tersampaikan penuh dan menyadari dengan bersedekah ini sebagai peran menerapkan nilai religius sebagai manusia yang ingin bermanfaat bagi orang lain, sesungguhnya sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Tujuan dari gerakan ini adalah untuk membantu SDGS Desa dengan konsep sedekah yang merupakan dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat. Prosentase hasil sedekah ini awalnya 10% untuk operasional Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang digunakan untuk administrasi, konsumsi ketika perkumpulan dan kegiatan-kegiatan pemuda desa. Selebihnya hasil sedekah sepenuhnya untuk ditasyarufkan, ini awalnya untuk menyantuni orang sakit warga Desa Bejiruyung yang dirawat di rumah sakit, dan santunan duka (orang meninggal). Santunan tersebut di tasyarufkan secara door to door dengan silaturahmi ke setiap rumah.

Setelah berjalannya waktu, kepercayaan masyarakat semakin melesat sehingga hasil penjemputan sedekah bertambah. Hasil yang bertambah dari pengurus pun mengelola kembali hasil sedekah tersebut dengan menambahkan program senyum anak yatim, yaitu santunan anak yatim/piatu di Desa Bejiruyung setiap bulannya. Santunan dilaksanakan di aula balai desa dan masjid atau mushola pada malam Jum'at pertama sekaligus untuk yasin tahlil

bersama. Penerima santunan senyum anak yatim/piatu kategorinya anak yang usia masih duduk di bangku sekolah maksimal SMA sederajat.⁵⁰

Pada tahun 2018 ada anggaran desa sebesar Rp. 165.000.000,00 dialokasikan untuk pembelian ambulance desa yang kemudian dikelola oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan presentase 20% dari hasil sedekah untuk operasional ambulance desa. Ambulace ini digunakan untuk melayani masyarakat baik Desa Bejiruyung maupun luar Desa Bejiruyung yang membutuhkan. Ambulace pertama Gerakan Bejiruyung Bersedekah ini hanya bisa untuk pasien duduk bukan ambulance berbaring.

Semakin eksisnya Gerakan Bejiruyung Bersedekah ini sempat di tentang oleh BASNAS Kebumen karena di mengambil ranahnya padahal gerakan ini menggunakan konsep sedekah dengan sasaran masyarakat desa setempat, sedangkan BAZNAS konsepsnya zakat. Pengurus langsung sigap dengan pembuatan akta notaris dan berbadan hukum sehingga menjadi penguat gerakan yang sah dan diakui. Dengan sudah adanya badan hukum pengurus mengadakan open donasi pengadaan ambulance ke 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah karena mengingat kebutuhan untuk adanya ambulace berbaring

Pengadaan ambulace ke 2 ini benar dari swadaya masyarakat dan disebarluaskan melalui sosial media dengan konsep sedekah jariyah Rp. 10.000,00 dan disertai amplop sedekah lebaran merupakan gebrakan potensi

⁵⁰ Nova Andrianto, "Sejarah Awal Mulanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah", *Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 19 Mei 2025

taunan dan tradisi menjadi program taunan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Antusias dan partisipasi masyarakat cukup tinggi sehingga dalam waktu 2 bulan sedekah terkumpul Rp. 52.000.000,00 pada waktu itu penawaran harga mobil 85.000.000,-. Rapat terbatas pengurus untuk membicarakan kebutuhan mendesak itu karena kekurangan dana, Alhamdulillah pada malam itu juga tiba-tiba ada transferan masuk untuk menutupi kekurangan pembelian dari warga Desa Bejiruyung yang sukses diluar kota. Alhamdulillah yang tadinya di program 6 bulan dalam waktu 2 bulan ambulance sudah ada bahkan untuk kelengkapan ambulance berbaring/ untuk jenazah terpenuhi.⁵¹

Ambulance Gerakan Bejiruyung Bersedekah tergabung dengan jejaring ambulance atau sering disebut dengan si bulan Indonesia (Siaga Ambulance Indonesia). Dimana ambulance yang melayani masyarakat lebih luas. Misalnya ketika kekurangan armada untuk melayani pasien bisa dikordinasikan melalui si bulan tersebut. Seperti estafet merupakan aksi dari sibulan tersebut, dimana penanganan pasien yang berjarak jauh nantinya dikordinasikan melalui sibulan sehingga pelayanan tertangani lebih efektif melalui estafet. Sibulan Indonesia ini sangat bermanfaat dan menjadi komunitas yang memotivasi untuk tidak lelah melayani umat. Kemudian, pada harlah Gerakan Bejiruyung Bersedekah launching program baru yaitu donor darah yang berkolaborasi dengan PMI Kebumen setiap 3 bulan sekali untuk umum.

⁵¹ Sofingi, “Sejarah Awal Mulanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 18 Mei 2025

Pada tahun 2019 Desa Bejiruyung mengikuti lomba bulan bakti gotong royong masyarakat tingkat provinsi (BBGRM Jawa Tengah 2019) di Semarang. Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi bekal lomba tersebut, dimana lawan dari desa-desa lain mayoritas membawa potensi wisata di desanya. Meski berbeda dari yang lain Desa Bejiruyung dengan tekadnya memajukan gerakan sedekah ini di lomba BBGRM, saat di presentasikan juri terheran dengan konsep ini yang memang masih jarang ditemukan. Akhirnya, Desa Bejiruyung terpilih menjadi terbaik 1 dalam lomba BBGRM Provinsi Jawa Tengah 2019.

Setelah diumumkan menjadi terpilih terbaik 1, dari tim lomba mengunjungi desa terpilih sebagai wujud apresiasi dan bertemu dengan kelembagaan di Desa Bejiruyung dan masyarakat. Berkat juara menjadi bukti keberhasilan gotong royong masyarakat, semangat dan keaktifan desa menjadi lebih hidup dari sebelumnya yang desa berkembang menjadi desa maju. Studi Banding dari desa-desa lain untuk meniru konsep yang ada di Desa Bejiruyung terutama sedekahnya begitu banyak bahkan sampai luar Provinsi seperti Sulawesi.

Gerakan Bejiruyung Bersedekah membawa berkah, Pada tahun 2021 tepatnya Kamis, 08 April 2021 Gerakan Bejiruyung Bersedekah tampil di TV Desa dalam acara sarapan SDGS desa bersama kemendesa. Tanggapan dan respon dari kemendesa sangat baik dan mengapresiasi karena memang gagasan yang luar bisa sesuai dengan tujuan SDGS desa apalagi lebih unik yaitu

menggunakan konsep sedekah yang merupakan aplikasi keagamaan sehingga jauh lebih mulia baik untuk dunia ataupun akhirat.⁵²

Lambat laun dengan berjalannya waktu, Gerakan Bejiruyung Bersedekah berhasil merebut hati dan kepercayaan masyarakat. Dengan sebuah kegiatan yang nyata dan dibungkus dengan transparansi dalam penggunaan pendanaan masyarakat semakin yakin dan percaya serta mendukung gerakan ini. Tidak ada kata menyerah dan mundur dalam perjuangan adalah kalimat penyemangat pengurus Gerakan Bejiruyung Bersedekah, kesabaran dalam menjalankan kegiatan yang tidak mendapatkan kompensasi ini didukung oleh masyarakat serta pemerintahan Desa Bejiruyung membuat gerakan ini berjalan dan bertahan sampai dengan saat ini.⁵³

2. Visi dan Misi Gerakan Bejiruyung Bersedekah

Visi:

Visi Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah menggiatkan masyarakat untuk bersedekah.

Misi:

- a. Memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai pentingnya bersedekah.
- b. Mengumpulkan dan menggali potensi sedekah di kalangan masyarakat.

⁵² TV Desa, "Bejiruyung Bersedekah, Aplikasi Gotong Royong Kekinian Membangun Desa | eps 69", YouTube, 8 April 2021, http://www.youtube.com/watch?v=SlrxIGSr_8.

⁵³ Sofingi, " Sejarah Awal Mulanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah ", *Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah* , 18 Mei 2025

- c. Menyalurkan sedekah kepada masyarakat berupa kegiatan ibadah sosial.⁵⁴

3. Struktur Pengurus

STRUKTUR KEPENGURUSAN GERAKAN BEJIRUYUNG BERSEDEKAH TAHUN 2025⁵⁵

Penasehat	: 1. Rosadi, S.Pd 2. Sigit Ragil Sapto Hadi 3. Sofingi, S.Pd.I
Pengawas	: Agus Dwi Haryanto, S.Pd
Pembina	: Misrun
Ketua	: Nova Andrianto
Sekretaris	: 1. Rizkia Musyarofah 2. Ramadhan Dwi Ardianzah
Bendahara	: 1. Faaqoh Nindita Sukmawati 2. Yasmine Asma Khafidzah
Kordinator Santunan	: Keisya Putri Aprilia
Koordinator Ambulance	: Muchtarudin
Koordinator Donor Darah	: Silvia Diska Saputri
Koordinator Lapangan	: Sairan
Seksi Humas	: 1. Aris Mujianto 2. Solihin

⁵⁴ Dokumentasi AD ART Gerakan Bejiruyung Bersedekah

⁵⁵ Dokumentasi SK Kepengurusan Gerakan Bejiruyung Bersedekah Tahun 2025

3. Heppi Awaludin

Seksi Jaringan Komunikasi Dan Informasi : 1. Siti Khamimatus

2. Shirley Monica

3. Lulu Tri Indriani

Seksi Pengkaderan

: 1. Estika Sabrina

2. Alea Rahma

Daftar Kurir Langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah

Kurir Langit merupakan julukan dari relawan Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang mempunyai makna yaitu orang yang dengan keihlasannya menjadi penyalur sedekah berdasarkan mengharap ridho allah swt. Kurir langit hadir atas kepekaan dari jiwa dan panggilan hati sendiri tanpa paksaan memang atas kemauan sendirinya untuk mengharap keberkahan. Kurir langit bertugas menjemput sedekah berdasarkan daerah setempatnya.⁵⁶

Tabel 2: Daftar Kurir Langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah

No.	NAMA	NAMA
1.	RT 01 RW 01	1) Azzahra 2) Azka 3) Fikri 4) Nanda 5) Keisya
2.	RT 02 RW 01	1) Afilia 2) Tasya
3.	RT 03 RW 01	1) Kidung 2) Nindi 3) Sani 4) Sinta
4.	RT 04 RW 01	1) Monik 2) Vira

⁵⁶ Dokumentasi Daftar Kurir Langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah Tahun 2025

No.	NAMA	NAMA
		3) Vina
		4) Yasmine
5.	RT 05 RW 01	1) Aulia
		2) Inayah
		3) Lovely
		4) Siti
		5) Suci
6.	RT 06 RW 01	1) Eylsa
		2) Khansa
		3) Lia
		4) Naswa
		5) Nisa
		6) Sysi
7.	RT 01 RW 02	1) Alea
		2) Estika
		3) Hilda
		4) Syabil
8.	RT 02 RW 02	1) Ayu
		2) Wulan
		3) Salsa
9.	RT 03 RW 02	1) Pawit
		2) Aris
10.	RT 01 RW 03	1) Aal
		2) Iqbal
		3) Rizkia
		4) Silvia
		5) Tiara
11.	RT 02 RW 03	1) Arhab
		2) Kahila
12.	RT 03 RW 03	1) Bayu
		2) Mutia
13.	RT 04 RW 03	1) Nayla
		2) Dwi
14.	RT 01 RW 04	1) Amel
		2) Nova
		3) Lulu
		4) Ramadhan
15.	RT 02 RW 04	1) Afi
		2) Wiji
16.	RT 03 RW 04	1) Andes
		2) Ponisah

4. Pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah

Gerakan Bejiruyug Bersedekah yaitu kegiatan penjemputan sedekah dilakukan setiap Hari Jum'at setelah ashar kurang lebih pukul 16.00 Wib secara

door to door. Setelah penjemputan sedekah langsung penghitungan hasil sedekah yang nantinya untuk laporan. Hasil sedekah di presentase menjadi 10 % untuk operasional GBB, 20% untuk operasional ambulance, dan 70% untuk kas GBB. Pengelolaan di pisah sehingga tidak tercampur, operasional GBB oleh bendahara 2 GBB, operasional ambulance oleh bendahara ambulance, kas GBB oleh bendahara 1 GBB.

Laporan hasil sedekah Gerakan Bejiruyung Bersedekah dilakukan secara transparan, setiap Jum'at setelah proses penjemputan dan penarikan selesai pengurus langsung mengeshare melalui grup whatsapp masyarakat Desa Bejiruyung dan Website Desa Bejiruyung, laporan bulanan di berikan melalui ketua RT kemudian di sebarluaskan kepada warga, dan laporan akhir tahun diberikan per rumah dilakukan pada Jum'at terakhir bulan ramadhan sekaligus pembagian amplop sedekah lebaran yang nantinya di ambil pada Jum'at pertama bulan syawal. Amplop sedekah lebaran adalah tradisi ketika di momentum lebaran dan nantinya sedekah akan ditasyarufkan secara fllleksibel sesuai kebutuhan seperti: santunan dhuafa, santunan ODGJ, santunan disabilitas. Transparansi laporan membuat kepercayaan masyarakat meningkat sehingga lancarnya program Gerakan Bejiruyung Bersedekah.⁵⁷

5. Program Gerakan Bejiruyung Bersedekah

a. Santunan Orang Sakit

⁵⁷ Faaqoh Nindita Sukmawati, “ Pengelolaan Keuangan Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara dengan bendahara Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 19 Mei 2025

Dilakukan setiap ada warga yang sakit dirawat di rumah sakit tanpa memandang status, dan hak penerima individu. Tali asih sejumlah Rp. 150.000.00 dan ditasyarufkan secara door to door

b. Santunan Orang Meninggal

Dilakukan setiap ada warga yang terkena musibah diberi tali asih sejumlah Rp. 300.000.00, pentasyarufan dilakukan door to door.

c. Senyum anak yatim/ piatu

Dilakukan setiap kurang lebih 1 bulan sekali secara door to door atau sekaligus di event acara, santunan sejumlah Rp. 100.000.00. Penerima santunan yaitu kategori usia pelajar sampai dengan SMA sederajat.

d. Amplop Sedekah Lebaran

Dilakukan secara fleksibel menyesuaikan situasi dan kondisi yang diperlukan dan santunan dapat berupa uang atau sembako.

e. Layanan Ambulance Gratis

Ambulance Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki 2 armada, 1 ambulance duduk dan 1 ambulace berbaring. Layanan ambulance tidak hanya untuk warga Desa Bejiruyung saja, tetapi untuk umum.

f. Donor Darah

Program ini untuk umum, dilakukan setiap 3 bulan sekali di aula balai Desa Bejiruyung. Donor darah program yang berkolaborasi dengan PMI Kabupaten Kebumen.⁵⁸

6. Sarana dan Prasarana Gerakan Bejiruyung Bersedekah

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Gerakan Bejiruyung Bersedekah sebagai berikut ⁵⁹:

Tabel 4: Sarana dan Prasarana Gerakan Bejiruyung Bersedekah

NO.	NAMA FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Sekretariat	1	Ada
2.	Almari	3	Ada
3.	Meja	2	Ada
4.	Kursi	4	Ada
5.	Karpet	5	Ada
6.	Alat Tulis Kantor (ATK)		Ada
7.	Mukenah	3	Ada
8.	Sarung	2	Ada
9.	Sajadah	2	Ada
10.	Al Qur'an	3	Ada
11.	Buku Yassin	10	Ada
12.	Payung	3	Rusak
13.	Mantol	12	Rusak
14.	Satir	1	Ada
15.	Kipas Angin	1	Ada

⁵⁸ Nova Andrianto, “Program Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 19 Mei 2025

⁵⁹ Observasi Kesekretariatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 19 Mei 2025

B. Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius

Masyarakat Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

1. Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius

Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni gerakan sosial yang bernaungan yayasan milik Desa Bejiruyung. Semangat yang tinggi masyarakat Desa Bejiruyung dalam menjalankan Gerakan Bejiruyung Bersedekah khususnya anak remaja terlihat antusias yang cukup tinggi dimana usia segitu sering terjadinya mengikuti fomo. Namun, remaja di Desa Bejiruyung memilih untuk berkegiatan kesalehan sosial. Remaja yang berkontribusi menjadi relawan Gerakan Bejiruyung Bersedekah di kenal dengan sebutan *Kurir Langit*.

Keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah sudah 7 tahun, tercatat yang berawal dari tahun 2018 sampai saat ini. Gerakan Bejiruyung Bersedekah dimana gerakan ini bergerak pada sosial kemanusiaan dan nilai ke religiusan sesuai dengan konsep Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Antusias masyarakat dengan sambutan baik menjadi penyemangat gerakan ini terus berlangsung karena memang menjadi wadah dalam beramal soleh terhadap sesama.

Seperti hasil wawancara di bawah ini dengan Bapak Sofingi, S.Pd.I, selaku pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah mengenai pandangan latar belakang Gerakan Bejiruyung Bersedekah melalui religiusitas:

“Kesalehan sosial mengenai religiusitas yang tumbuh di masyarakat Desa Bejiruyung yaitu dengan konsep kita melaksanakan sedekah rutin setiap hari Jum’at setelah ashar dimana gotong royong sosial masyarakat antar warga itu memberikan sedekah seikhlasnya dan disitu yang nantinya juga digunakan untuk masyarakat Desa Bejiruyung secara luas itu tumbuh ataupun memperkuat kepedulian sosial yang tidak dirasa tapi itu secara otomatis itu tumbuh diantara warga masyarakat Desa Bejiruyung.”⁶⁰

Kemudian wawancara dengan Bapak Kyai Rosadi, S.Pd selaku tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Bejiruyung mengenai bagaimana pandangan melihat keberadaan dan aktivitas Gerakan Bejiruyung Bersedekah selama ini dalam nilai religiusitas senada dengan pendapat pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni:

“Gerakan Bejiruyung Bersedekah sangat penting untuk menggerakkan sektor sedekah terutama dalam kalangan masyarakat Desa Bejiruyung yang jelas-jelas sudah terbukti dalam 7 tahun berjalan ini. Gerakan Bejiruyung Bersedekah bisa melaksanakan dan mendukung menyokong terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan terutama untuk memberikan bantuan santunan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah yang mana Gerakan Bejiruyung Bersedekah telah membuktikan kinerjanya dalam menggerakkan sedekah masyarakat sehingga betul – betul bisa menjalankan pemberdayaan pendidikan nilai religius di masyarakat Desa Bejiruyung melalui kegiatan kesalehan sosial.”⁶¹

Sedekah menjadi upaya implementasi bentuk kegiatan edukasi nilai religius. Program ini menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam beramal sholeh terhadap sesama. Melalui Gerakan Bejiruyung Bersedekah, sedekah

⁶⁰ Sofingi, “Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius”, Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 18 Mei 2025

⁶¹ Rosadi, “Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius”, Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Bejiruyung, 18 Mei 2025

tidak hanya memberikan sebagian hartanya tetapi merupakan ibadah yang memiliki ganjaran besar karena mengajarkan pentingnya rasa syukur atas rizki yang diberikan Allah SWT dengan berbagi kepada yang membutuhkan. Dengan bersedekah juga mendatangkan keberkahan dalam hidup dan menjadi amal untuk di akhirat.

Kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah terutama dalam menanamkan nilai religius hal ini semangat keagamaan khususnya dalam menggerakkan amaliyah sedekah terhadap masyarakat yang ini merupakan sektor nyata dari kehidupan beragama. Dimana dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan itu nyata-nyata tergerak masyarakat untuk melaksanakan sendi beragama dalam hal ini untuk kegiatan tolong menolong melalui kegiatan sedekah.

Berkaitan dengan kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah, menurut Bapak Sofingi, S.Pd.I pendiri gerakan ini yakni :

“Gerakan Bejiruyung Bersedekah secara langsung maupun tidak memberikan pemahaman ataupun nilai religius yang lebih. Dalam penggalangan melalui sedekah sukarela dan ditasyarufkannya contohnya adalah ketika santunan anak yatim/piatu adalah tentang kepedulian ataupun di layanan ambulance disitu menanamkan keagamaan dan kepedulian sesama manusia ataupun umat itu harus saling tolong menolong antara sesama.”⁶²

⁶² Sofingi, “Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius”, Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 18 Mei 2025

Hal tersebut juga senada dengan pendapat Nova Andrianto ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, mengenai kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah pada nilai pendidikan religius seperti :

*“Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan kegiatan rutinnya menggalang sedekah kemudian ditasyarufkan merupakan bentuk nilai pendidikan religius. Dimana dalam roda kepengurusan terdapat nilai-nilai yang menjadi dasar keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah seperti: Kejujuran, Toleransi, Kedisiplinan, Kerja Keras, Demokratis, Nasionalisme dan Patriotisme, Cinta Damai, Tanggung Jawab dan Peduli Sosial. Nilai – nilai tersebut menjadi pembinaan karakter dan diimplementasikan pada kehidupan bermasyarakat yang bermanfaat.”*⁶³

Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam kegiatan amaliyah religius memang hal yang sangat penting diperlukan oleh masyarakat, Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi wadah masyarakat dalam amaliyah religius. Keberadaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang memang itu berpengaruh besar terhadap mentalitas masyarakat terutama untuk semangat bersedekah semangat berbagi dan kegiatan tolong menolong di dalam masyarakat baik dari sisi finansial maupun yang non finansial.

Berdasarkan wawancara dengan tokoh agama, Bapak Kyai Rosadi, S.Pd mengenai apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah dapat menjadi teladan yang baik bagi masyarakat terutama generasi muda, dalam mengamalkan nilai religius sebagai berikut :

⁶³ Nova Andrianto, “Kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 20 Mei 2025

“Benar sekali Gerakan Bejiruyung Bersedekah itu berpengaruh positif dimana motor penggerak utamanya adalah para remaja hal ini merupakan suatu pendidikan yang sangat baik bagi generasi muda untuk melatih pendidikan nilai religius di masyarakat serta kesadaran pentingnya pemberdayaan sedekah masyarakat sedikit banyak bisa memberikan bantuan kepada masyarakat sehingga bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.”⁶⁴

Senada juga dengan Nova Andrianto ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah :

“Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam kontribusi menanamkan nilai religius dengan cara melaksanakan kegiatan yang bernuansa keagamaan contoh didalam santunan anak yatim/piatu nanti dikemas dengan acara yasin tahlil nanti di dalamnya juga ada pengajian ataupun tausiah dan disitu tentunya menambah nilai ataupun pemahaman masyarakat terkait dengan agama. Selain itu, kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki kegiatan rutin yaitu setiap malam Jum'at ada kegiatan yasin tahlil berkolaborasi dengan IPNU-IPPNU ranting Desa Bejiruyung guna menguatkan nilai religiusitas.”⁶⁵

Gerakan Bejiruyung Bersedekah meskipun motor penggeraknya generasi muda kegiatannya pun mampu mengemas sesuai kondisi di masyarakat sekaligus menjadi penguatan nilai religius seperti ketika santunan yatim/piatu dikemas dengan acara pengajian yang ada contoh ketika bulan ramadhan Gerakan Bejiruyung Bersedekah berkolaborasi dengan ketakmiran masjid dalam malam nuzulul qur'an ada pengajian sekaligus santunan anak yatim/ piatu dan pentasyarufan parcel lebaran

⁶⁴ Rosadi, “Tanggapan Kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Bejiruyung, 18 Mei 2025

⁶⁵ Nova Andrianto, “Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius “, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 19 Mei 2025

anakyatim/piatu yang merupakan program tambahan dari Gerakan Bejiruyung Bersedekah Bersedekah.

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah beliau Bapak Sofingi, S.Pd.I terkait keberhasilan program-program Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam upaya menguatkan nilai religius yakni :

“Cara mengukurnya yakni pertama dengan peran aktif masyarakat yang semakin tahun semakin banyak. Kemudian yaitu tentang pemahaman berkaitan dengan program yang dilaksanakan oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah setiap tahun kepedulian mereka meningkat indikatornya yaitu hasil sedekah atau programnya setiap tahun meningkat ataupun ada perkembangan program.”⁶⁶

Keberhasilan upaya-upaya Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam menguatkan nilai religius juga disampaikan oleh tokoh agama Desa Bejiruyung beliau Bapak Kyai Rosadi, S.Pd:

“Adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah, di masyarakat menjadi lebih hidup untuk amaliyah-amaliyah keagamaan. Selain itu juga di masjid- masjid ketika Jum’atan ada sedekah Jum’at berupa makanan untuk jamaah sholat Jum’at. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk berbagi yang merupakan amal kebaikan ajaran agama semakin kuat bahkan berkembang. Peringatan hari besar islam atau yang sering disebut (PHBI) Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga turut serta menyengkuyung kegiatan.”⁶⁷

⁶⁶ Sofingi, “ Keberhasilan Program Gerakan Bejiruyung Bersedekah ”, Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 18 Mei 2025

⁶⁷ Rosadi, “Tanggapan Keberhasilan Kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Bejiruyung, 18 Mei 2025

Peran aktif masyarakat semakin meningkat hal tersebut menjadi bukti upaya Gerakan Bersedekah semakin diakui masyarakat dan di dukung seperti halnya ketika penjemputan sedekah dari anak- anak usia SD sampai dengan orang tua ada yang menjadi relawan atau kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah karena mengingat masyarakat yang menunggu ketika Jum'at sore ada penjemputan sedekah, ketika tidak tertarik masyarakatpun menanyakan. Maka dari itu, peran masyarakat yang menjadi relawan semakin tergegas dalam jalannya Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

Gerakan Bejiruyung Bersedekah sudah terbukti dan diakui bahwa peranan dalam mengupayakan menguatkan nilai religius itu nyata sehingga keberadaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah semakin didukung oleh masyarakat, dari yang berawal di ragukan dan disepelekan kini diakui dan didukung penuh atas keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah meskipun rintangan ataupun hambatannya. Masyarakat bersedia dalam mendampingi serta mengupayakan dalam keberadaan dan kemajuan selalu untuk Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

Berikut pesan dan harapan masyarakat terhadap Gerakan Bejiruyung Bersedekah berdasarkan wawancara dengan pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah Beliau Bapak Sofingi, S.Pd.I mengenai nilai pendidikan religius:

“Pesan dan harapan mari gerakan ini terus di istiqomahkan dan didalam lagi untuk pengurus juga untuk bisa belajar lebih tentang ilmu keagamaan karena sebagai dasar pedoman dalam kehidupan untuk kemaslahatan menjalankan program lebih berbobot berkaitan dengan religius suatu tanggung jawab yang tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat.”⁶⁸

Begitu juga pesan dan harapan untuk Gerakan Bejiruyung Bersedekah berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh tokoh agama Desa Bejiruyung beliau Bapak Kyai Rosadi, S.Pd yakni :

“Pesan dan harapan untuk Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam menguatkan nilai pendidikan religius terus bersibergi. Karena memang sangat penting adanya kegiatan pendukung untuk edukasi amaliyah amaliyah keagamaan di masyarakat. Selain itu, juga menjadi wadah pembinaan karakter bagi generasi muda merupakan aset yang mulia.”⁶⁹

C. Nilai- Nilai Pendidikan Religius Yang Ada Dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

1. Jujur

Kejujuran merupakan hal yang sangat penting atau modal awal kesuksesan. Gerakan Bejiruyung Bersedekah memberikan garis besar dalam kepengurusan karena dari kejujuran menjadi kepercayaan masyarakat. Dalam hal ini selalu mengarahkan dimana terutama dalam pengelolaan keuangan itu harus transparan sebagai bentuk kejujuran. Seperti adanya laporan kepada masyarakat untuk pemasukan dan pengeluaran hasil

⁶⁸ Sofingi, “Pesan dan Harapan Untuk Gerakan Bejiruyung Bersedekah Mengenai Nilai Pendidikan Religius”, Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 18 Mei 2025

⁶⁹ Rosadi, “Pesan dan Harapan Untuk Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius”, Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Bejiruyung, 18 Mei 2025

sedekahnya. Contoh laporan ketika setiap Jum'at setelah selesai proses penjemputan sedekah dan penghitungan, kemudian melakukan laporan melalui grup whatsapp warga masyarakat Desa Bejiruyung.

Selain itu, laporan kemudian melalui laporan bulanan yang disitu tertera jumlah uraian pemasukan dan pengeluaran. Laporan tersebut di diserahkan kepada ketua RT yang kemudian di informasikan lebih luas kepada masyarakat setempat. Laporan juga di cetak rekap dan di distribusikan kepada masyarakat setiap 1 tahun sekali secara door to door. Hal tersebut bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwasanya keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah melalui laporan sebagai bukti kejujuran.

Kemudian kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga berpedoman kepada kejujuran, dimana nasihat-nasihat tentang kejujuran selalu di sampaikan oleh tokoh masyarakat sehingga pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah tetap terjaga baik yang kemudian adanya kepercayaan masyarakat. Kurir langit ketika penjemputan sedekah mempunyai dasar kejujuran yakni menyampaikan dengan apa adanya seperti bila terjadi hasil penjemputan sedekah yang tidak stabil, kurir langit menyampaikan alasan-alasanya.

Contoh kejujuran kurir langit juga disampaikan oleh ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Nova Andrianto dalam wawancara mengenai nilai kejujuran yakni:

“Pernah terjadi ketika penjemputan sedekah atau pentasyarufan yang disitu perlu untuk mendokumentasikan, kurir langit namun tidak mendokumentasi karena melihat situasi dan kondisi seperti orang yang sedang ditemuinya tidak berkenan untuk diambil gambar, juga penyimpanan memori yang penuh jika selalu untuk mendokumentasikan, dan kondisi hujan sehingga menjaga keamanan handphone. Semua yang terjadi kurir langit mempunyai alasan sehingga menjadi bentuk kejujuran yang ada.”⁷⁰

Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, beliau Bapak Sofingi, S.Pd.I:

“Kurir langit Gerakan Bejiruyung Bejiruyung Bersedekah melakukan laporan transparasi juga merupakan bentuk kejujuran. Dimana setiap penjemputan langsung dilakukan penghitungan setelah selesai melaporkannya melalui grup WA yang beranggotaka masyarakat Desa Bejiruyung menjadi bukti kejujuran kepengurusan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Selain dalam laporan, kurir langit juga ketika ada sesuatu yang terjadi pasti disampaikan ke masyarakat dengan alasan yang sesungguhnya menjadi bentuk kejujuran kurir langit.”⁷¹

Kejujuran diterapkan oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah karena dengan kejujuran menjadi kunci keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni adanya kepercayaan masyarakat. Sehingga Gerakan Bejiruyung Bersedekah terus eksis karena adanya kejujuran dan keberhasilan membuktikan kepada semua kinerja yang dikelolanya memiliki pondasi yang sangat utama yaitu kejujuran.

⁷⁰ Nova Andrianto, “Nilai Kejujuran Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

⁷¹ Sofingi, “Nilai Kejujuran Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 18 Mei 2025

2. Toleransi

Toleransi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, apalagi untuk kemaslahatan. Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang berkegiatan dalam keshalehan sosial, maka toleransi itu sangat penting. Kepengurusan Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam berkegiatan selalu bermoderat karena mensuri taulan dari KH.Abdurrahman Abdurrahman Wahid atau yang sering dikenal dengan GUSDUR beliau seorang tokoh Nahdlatul Ulama dan memiliki sebutan bapak plurarisme menjadi kiblat kepengurusan Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

Seperti yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah dimana yang awal mulanya pelopor dari generasi muda yakni organisasi masyarakat ikatan pelajar nahdlatul ulama, ikatan pelajar putri nahdlatul ulama atau yang dikenal dengan IPNU- IPPNU berjalannya berprinsip moderat. Meski bermoderat, namun amaliyah generasi muda tersebut tidak hilang seperti adanya rutinan yasinan setiap malam Jum'at menjadi pedoman kepengurusan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Hal ini merupakan bentuk toleransi di kehidupan bermasyarakat.

Keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah memberikan nilai toleransi yakni dimana penjemputan sedekah tidak memandang apapun, bahkan yang awalnya diketahui sedekah adalah untuk orang muslim, namun ada warga yang non muslim turut memberikan sedekah jum'atnya, ternyata antusias warga non muslim cukup tinggi, karena memang pada dasarnya di

setiap agama diajarkan kasih sayang sesama manusia, maka dari itu Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi wadah yang didukung seluruh lapisan masyarakat untuk keshalehan sosial.

Seperti yang disampaikan oleh ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah Nova

Andrianto terkait toleransi di Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni:

“Pernah ada warga non muslim yang menghubungi pengurus untuk izin ingin ikut menjadi kurir langit/ relawan penjemputan sedekah pada hari Jum’at. Kami sempat terkejut ada warga non muslim dengan sendirinya panggilan jiwanya dan dukungan keluarganya untuk berperan di Gerakan Bejiruyung Bersedekah, tanpa mengurangi rasa hormat jika itu tidak melanggar syari’at agama masing-masing itu bukan masalah, dengan senang hati menambah saudara justru menjadi penyemangat dalam berjuang untuk umat demi kemaslahatan.”⁷²

Hal tersebut juga disampaikan senada oleh Yasmine Asma Khafizah, bendahara 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah:

“Gerakan Bejiruyung Bersedekah memberikan edukasi terkait toleransi, yakni di kepengurusan yang benar-benar panggilan hati sendirinya, berlatri belakang berbeda. Namun, Kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah itu menjadi sebuah keberuntungan memiliki kesempatan untuk bertukar relasi dengan adanya toleransi antar sesama. Susah senang dilakukan secara-bersama bahu membahu menjaga kemaslahatan berawal dari adanya toleransi.”⁷³

Toleransi di Gerakan Bejiruyung Bersedekah memang sangat dijunjung,

Program- program dalam hal pentasyarufan Gerakan Bejiruyung Bersedekah

⁷² Nova Andrianto, “Nilai Toleransi Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

⁷³ Yasmine Asma Khafidzah, “Nilai Toleransi Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Bendahara 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2021

juga tidak memandang lapisan masyarakat. Ketika pentasyarufan kepada non muslim, sambutannya juga cukup baik dukungan dan do'a dari mereka untuk kebaikan Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga disampaikan. Begitu juga dalam layanan ambulance serta donor darah non muslim juga ada yang terlibat. Hidup di masyarakat toleransi memang sangatlah penting untuk kedamaian.

Selain itu, terhadap kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga ada nilai toleransi didalamnya, yaitu dimana ada anak yang izin ketika tidak berangkat di Hari Jum'at untuk penjemputan sedekah rutin atau dalam pentasyarufan, teman satu sama lain saling memahami dan memerikan do'a baik kepada mereka yang sedang izin. Jika sedang sakit, semoga lekas sembuh, jika sedang ada urusan semoga segera terselesaikan urusannya, jika masih dalam kegiatan sekolah diberi semangat. Hal ini dilakukan menjadi kehangatan dari sebuah toleransi.

3. Disiplin

Disiplin merupakan hal yang sangat diperlukan, menjadi dasar keberhasilan banyak hal indah dari hasil kedisiplinan. Gerakan Bejiruyung Bersedekah menerapkan kedisiplinan, yaitu setiap Hari Jum'at setelah ashar

kurang lebih jam 4 ada kegiatan penjemputan sedekah kesetiap rumah warga masyarakat Desa Bejiruyung secara door to door. Karena itu merupakan kegiatan rutin bahkan ada kurir langit untuk penjemputan sedekahnya setelah dhuhur karena mengingat cuaca yang sore kadang hujan, atau ketika mau berkepentingan di sore hari jadi berjalan lebih awal.

Kurir langit Gerakan Bejiruyung bersedekah melakukan secara rutin, ada nilai kedisiplinan terhadap kurir langit yaitu melakukan kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan semangatnya. Kedisiplinan mereka dalam menjalankannya, ketika mereka mengingat pada saat kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah ternyata ada sesuatu hal, mereka bergegas untuk mengkomunikasikan izin. Merupakan suatu bentuk kedisiplinan amanah yang mereka emban, menjadi hasil kedisiplinan mereka.

Seperti yang disampaikan ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Nova Andrianto terkait kedisiplinan kurir langit pengurus juga menyampaikan:

“Sering terkejut dari kabar kurir langit yang disekolahnya mendapat prestasi, bahkan ada yang mendapat apresiasi siswa teladan di sekolahnya, SMK JATENG DI PURBALINGGA. Suatu kehormatan dan kebanggaan kepada kita semua, mereka kurir langit meski cape namun tetap bisa menunjukkan buah hasil kedisiplinan. Meski memang berasal dari anak yang berprestasi namun mereka juga tetap mau berbaur dan bersosialisasi dan menjaga apa yang mereka punyai menjadi bentuk kesiplinan dimanapun itu penting.”⁷⁴

⁷⁴ Nova Andrianto, “Nilai Kedisiplinan Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh sekretaris Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Rizkia Musyarofah:

“Kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki kedisiplinan, yaitu ketika di hari Jum’at sore untuk penjemputan sedekah yang diatur jadwal pukul 16.00 wib namun ada beberapa kurir langit sebelum jam 16.00 wib sudah siap untuk melaksanakan penjemputan sedekah. Bahkan pukul 14.00 sudah ada yang mulai jalan, mengingat antisipasi kalau sore sering hujan jadi lebih awal lebih baik. Ini merupakan bentuk kedisiplinan dari Kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah.”⁷⁵

Desa Bejiruyung memiliki kedisiplinan dalam kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah, dimana setiap adanya penjemputan sedekah masyarakat menunggu kedatangan kurir langit untuk penjemputan sedekah. Ketika tidak tak kunjung datang masyarakat pun menanyakannya. Begitu juga dengan kabar jika ada orang sakit/meninggal masyarakat bergegas memberi kabar kepada pengurus, atau ikut tanggap cepat info dari Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam kegiatan donor darah untuk disebarluaskan. Bukti kedisiplinan masyarakat Desa Bejiruyung terhadap Gerakan Bejiruyung Bersedekah memang ada.

⁷⁵ Rizkia Musyarofah, “Nilai Kedisiplinan Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Sekretaris Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

4. Kerja Keras

Kerja keras merupakan suatu upaya yang harus dimiliki, karena dengan adanya kerja keras tujuan akan lebih mudah di dapat. Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadikan upaya kerja keras di masyarakat khususnya dalam kesalehan sosial, dimana seluruh masyarakat terlibat dalam kerja keras upaya keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Kerja keras ini berbentuk gotong masyarakat dalam menjalankan roda Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang disitu tertera dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat.

Gerakan Bejiruyung Bersedekah mengajarkan arti kerja keras, dimana aksi masyarakat dalam menggerakkan roda Gerakan Bejiruyung Bersedekah dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat. Hal ini yang berarti dari masyarakat yakni ide gagasan Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah dari masyarakat. Kemudian oleh masyarakat yang berarti dikelola oleh masyarakat, dan untuk masyarakat yang berarti manfaat Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah untuk masyarakat.

Dalam hal ini Gerakan Bejiruyung Bersedekah memberikan suatu wadah yang baik di dalam masyarakat kesalehan sosial. Kemudian masyarakat juga melakukan kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan kerja keras seperti ketika penjemputan sedekah adalah waktu sepulang sekolah, meski setelah sekolah kurir langitpun tetap menjalankan kegiatannya dengan semaksimal mungkin meskipun terasa lelah karena

setelah pulang sekolah. Apapun kondisinya kurir langit tetap jalan meski seperti hujan pun tetap jalan.

Seperti yang disampaikan Syvulan Cahyaning Arianti, kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersekeh melalui wawancara mengenai nilai kerja keras yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersekeh yakni :

“Saya mengikuti Gerakan Bejiruyung Bersekeh dari kelas 6 SD sampai sekarang Kelas 8 SMP, rasa lelah pasti ada. Namun niat awal mengikuti Gerakan Bejiruyung Bersekeh adalah rasa ingin belajar bersosialisasi mengenai situasi dan kondisi seutuhnya yang kemudian dilakukan dengan kerja keras sangat mengajarkan hidup yang berarti. Dalam zaman saat ini, perlu banyak pengalaman dan di Gerakan Bejiuyung Bersekeh memberikan banyak pengalaman khususnya melalui kerja keras yang nantinya berguna bagi hal apapun kehidupan.”⁷⁶

Hal tersebut juga senada disampaikan oleh Ekhwa Aolia Pratiwi, Kurir Langit Gerakan Bejiruyung Bersekeh:

“Kerja keras menjadi pedoman dalam melakukan segala sesuatu, seperti dilakukan di Gerakan Bejiruyung Bersekeh dimana dalam melakukan kegiatan dikuatkan dengan kerja keras. Dalam hal ini kurir langit bekerja keras dengan semangat tinggi melaksanakan kegiatan Jum’at Berkah untuk penjemputan sedekah. Pelaksanaan penjemputan sedekah dilakukan di hari efektif yaitu hari sekolah juga, namun meski di hari efektif, sebagai kurir langit tetap menjalankan kegiatan penjemputan sedekah setelah pulang sekolah.”⁷⁷

Dimana yang tidak mudah dan tidak sedikit tantangan atau hambatan yang ada, Gerakan Bejiruyung Bersekeh bisa menjadi terbaik satu tingkat

⁷⁶ Syvulan Cahyaning Arianti, “Nilai Kerja Keras Pada Gerakan Bejiruyung Bersekeh”, Wawancara Dengan Kurir Langit Gerakan Bejiruyung Bersekeh , 23 Mei 2025

⁷⁷ Ekwa Aolia Pratiwi, “Nilai Kerja Keras Pada Gerakan Bejiruyung Bersekeh”, Wawancara Dengan Kurir Langit Gerakan Bejiruyung Bersekeh, 23 Mei 2025

provinsi dalam lomba Bulan Bakti Gotong Royong masyarakat (BBGRM) menjadi sesuatu yang memotivasi hasil kerja keras itu pasti ada. Kerja keras juga menjadi bentuk pengajaran manusia tentang ikhtiar dan tidak mudah menyerah yang dimana merupakan yang dicintai Allah SWT.

5. Demokratis

Demokratis merupakan suatu prinsip yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dimana gerakan sosial ini yang sudah bebadan hukum atau berstatus yayasan yang dimiliki pemerintah Desa Bejiruyung. Hal ini merupakan bentuk Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki nilai demokratis. Tujuan adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah untuk membantu pemerintahan bergerak di bidang sosial guna membantu dalam hal perekonomian.

Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam melaksanakan kegiatan atau program-programnya mengedepankan sikap demokratis yaitu ketika musyawarah untuk mufakat. Bukan hal yang mudah untuk merespon situasi dan kondisi yang ada di masyarakat, maka dari itu Gerakan Bejiruyung Bersedekah berdemokrasi dalam setiap kegiatannya supaya memberikan hasil yang sesuai dan bermanfaat.

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Rizkia Musyarofah menyampaikan terkait demokratis Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni:

“Awal pembentukan Gerakan Bejiruyung Bersedekah berdasarkan musyawarah bersama masyarakat untuk mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi yang juga bisa menjadi edukasi pengentasan kemiskinan menjadi produk yang bermanfaat bagi sesama terbentuklah Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dalam hal ini merupakan wujud demokratis di Gerakan Bejiruyung Bersedekah memang digunakan dan di berdayakan seperti ketika ada sesuatu hal pasti dilakukan demokratis untuk menemukan solusi yang tepat dan tujuan pemberdayaa yang baik.”⁷⁸

Hal tersebut juga senada disampaikan oleh Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Nova Andrianto:

“Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki nilai demokratis yaitu yang terlibat di Gerakan Bejiruyung Bersedekah baik dari pengurus dan kurir langit adalah dari masyarakat setempat. Seperti pedoman dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat merupakan bentuk demokratis dari adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Selain itu juga tersedia WA grup untuk mediasi bersama masyarakat, Instagram Gerakan Bejiruyung Bersedekah sebagai media sosial, serta tersedia hotline sebagai narahubung Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Ini merupakan bentuk demokratis yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah yaitu keterbukaan kepengurusan bersama masyarakat.”⁷⁹

Demokratis juga dilakukan oleh kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah seperti ketika melakukan penjemputan sedekah juga menyesuaikan daerah yang diketahui dan berdemokratif dengan teman yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk ke optimalan hasil penjemputan sedekah yang maksimal dan memberikan edukasi ke optimalan terkait demokratis itu

⁷⁸ Rizkia Musyarofah, “Nilai Pendidikan Demokratis Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Sekretaris Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

⁷⁹ Nova Andrianto, “Nilai Pendidikan Demokratis Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

penting untuk mencapai suatu tujuan yang baik, perlu adanya musyawarah dengan menjunjung tinggi persamaan dan pendapat orang lain.

6. Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air

Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air secara nyata. Dimana gerakan ini mengedepankan prinsip gotong royong bahu membahu untuk mencapai kemaslahatan. Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam semangat kebangsaan dan cinta tanah air terbentuk dalam pengumpulan dan penyaluran sedekah menunjukkan solidaritas antar warga. Dalam hal ini, dapat memperkuat ikatan sosial dan rasa memiliki yang merupakan bentuk semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Kemudian di dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga dapat membantu memperkuat jati diri bangsa melalui keramahan, kepedulian, dan kebersamaannya yang terlibat dalam kegiatan sosial menjadi edukasi kepada masyarakat mempertahankan dan memberdayakan adat istiadat sehingga menumbuhkan rasa semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui peduli dan berbagi yang dapat menguatkan jati diri bangsa sebagai warga Indonesia yang memiliki rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

Seperti yang disampaikan bendahara 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Yasmine Asma Khafizah dalam wawancara mengenai nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air di dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni :

“Pada zaman sekarang ditengah berbagai tantangan, Gerakan Bejiruyung Bersedekah hadir sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam semangat kebangsaan dan cinta tanah air, generasi muda juga menjadi edukasi patriotisme dan nasionalisme melalui kegiatan peduli dan berbagi. Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan warga yang saling membantu dan peduli, kurir langit dengan semangatnya, menumbuhkan keyakinan untuk masa depan bangsa ini yang lebih baik.”⁸⁰

Hal tersebut juga disampaikan senada oleh Ramadhan Dwi Ardianzah,

Sekretaris 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah:

“Sebagai generasi muda sudah selayaknya memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme, bangga dengan adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah untuk mengimplementasi semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Dimana kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah mendorong semangat kebangsaan dan cinta tanah air melalui peduli dan berbagi untuk kemanfaatan. Selain dari itu kita juga dapat berinteraksi dengan teman yang lain mungkin dari sekolah yang berbeda nah dari situ dapat menjadi relasi antar sesama untuk menguatkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.”⁸¹

Kontribusi nyata dari Gerakan Bejiruyung Bersedekah di dalam setiap sedekah yang terkumpul dan di salurkan merupakan kontribusi nyata untuk bangsa. Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan bantuan langsung, gerakan ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan harmonis. Semangat kebangsaan dan cinta tanah air di dalam masyarakat melalui Gerakan Bejiruyung Bersedekah membuktikan bahwa nasionalisme dan patriotism

⁸⁰ Yasmine Asma Khafizah, “ Nilai Pendidikan Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air ” , Wawancara Dengan Bendahara 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

⁸¹ Ramadhan Dwi Ardianzah, “ Nilai Pendidikan Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air ” , Wawancara Dengan Sekretaris 2 Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

dapat diwujudkan melalui kepedulian dengan gotong royong menjadi tindakan nyata kesejahteraan bersama.

7. Cinta Damai

Cinta damai merupakan tujuan pasti dari Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dimana dalam setiap prosesnya mengedepankan kedamaian karena dengan kedamaian akan lebih indah. Hidup di masyarakat memang banyak hiruk pikuknya, namun Gerakan Bejiruyung Bersedekah memberikan edukasi bahwa cinta damai itu penting. Gerakan Bejiruyung Bersedekah mengajarkan dengan kegiatan peduli dan berbagi yang merupakan dapat menciptakan kedamaian dan kemaslahatan.

Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam kegiatannya mewujudkan cinta damai, dimana sedekah juga dilakukan secara sukarela tanpa paksaan apapun merupakan wujud kedamaian tidak ada telaah di masyarakat. Cinta damai memang sangat penting untuk kehidupan bersosial, karena dengan kedamaian akan lebih nyaman. Kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah mencontohkan cinta damai melalui peduli dan berbagi tanpa memandang kasta dan lapisan masyarakat itu merupakan wujud aksi nyata dari cinta damai.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Aris Mujianto, humas Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam wawancaranya mengenai cinta damai yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni:

“Hidup bersosialisasi di masyarakat itu bukan hal yang mudah dalam arti mewujudkan kedamaian. Hiruk pikuk pasti ada, namun Gerakan Bejiruyung Bersedekah berpegang teguh untuk kemaslatan maka dari itu cinta damai harus dimiliki. Dalam hal ini, Gerakan Bejiruyung Bersedekah banyaknya tantangan bukan menjadi masalah, merespon dengan baik mengedepankan kedamaian akan lebih indah sehingga tujuan menjadi mudah diwujudkan dirasakan dengan aman dan nyaman berkat dari cinta damai.”⁸²

Hal tersebut juga disampaikan senada oleh Bapak Kyai Rosadi, S.Pd tokoh agama dan masyarakat Desa Bejiruyung:

“Dengan adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah cinta damai di masyarakat semakin kuat, dalam hal ini masyarakat menyadari kedamaian kehidupan di masyarakat itu penting agar hidup lebih tenang dan nyaman. Segala dinamika yang ada dihadapi dengan cinta damai, bahkan perbedaan kepercayaan atau agama juga bukan suatu masalah, justru Gerakan Bejiruyung Bersedekah ini dominan amaliyah orang muslim namun orang non muslim juga turut berpartisipasi. Ini menjadi bukti cinta damai di masyarakat melalui Gerakan Bejiruyung Bersedekah itu ada.”⁸³

Kemudian cinta damai dilakukan dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah seperti cara merespon situasi dan kondisi yang ada di masyarakat dengan bijak dan memahami apa yang terjadi sehingga menciptakan kedamaian. Pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang melibatkan seluruh masyarakat dan tokoh masyarakat seperti ketua RT, ketua RW, pemerintah desa juga ikut serta dalam keberlangsungan Gerakan

⁸² Aris Mujianto, “Nilai Pendidikan Cinta Damai Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara Dengan Humas Gerakan Bejiruyung Bersedekah*, 20 Mei 2025

⁸³ Rosadi, “Nilai Pendidikan Cinta Damai Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara Dengan Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Bejiruyung*, 18 Mei 2025

Bejiruyung Bersedekah juga menjadi contoh mencapai kedamaian lebih dekat dengan adanya kerjasama antar sesama.

8. Tanggung Jawab

Tanggung jawab di dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah itu memang menjadi pondasi penting karena tanggung jawab merupakan suatu bentuk kepercayaan akan dirinya mampu melaksanakannya dan memberikan bukti. Gerakan Bejiruyung Bersedekah terbukti dalam ketanggung jawabannya seperti adanya laporan kegiatan atau laporan pertanggung jawaban pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

Pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah tidak lepas dari laporan pertanggung jawaban, bahkan pengurus dan kurir langit dibekali rasa tanggung jawab sehingga dalam menjalankan amanahnya menjadi lebih bijak. Kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki tanggung jawab yang tinggi seperti ketika diamanahi pesan dari masyarakat langsung diterima dan disampaikan contoh ketika ada laporan orang sakit kurir langit langsung berkonfirmasi sehingga informasi mudah di dapat dan pentasyarufan santunan berjalan.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kyai Rosadi, S.Pd tokoh agama dan masyarakat dalam wawancaranya mengenai nilai tanggung jawab yang ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni :

“Masyarakat Desa Bejiruyung menyadari tanggung jawab baik tuhan nya ataupun kepada sesama. Dalam hal ini di artikan sebagai manusia memiliki rasa syukur kepada

tuhannya allah swt yaitu dengan bersedekah dan tanggung jawab kepada sesama yaitu dengan peduli dan berbagi. Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan wadah pemberdayaan yang baik. Mengajarkan manusia hidup yang bertanggung jawab, begitu juga dengan pengelolaan petanggung jawaban merupakan bentuk nilai tanggung jawab yang nyata.”⁸⁴

Hal tersebut juga senada disampaikan oleh Bapak Sofingi, S.Pd.I pendiri

Gerakan Bejiruyung Bersedekah :

“Tanggung jawab merupakan suatu yang harus dilakukan ketika melakukan tindakan, sama halnya di Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan kegiatan kesalehan sosial yang itu bentuk amanah umat. Tentunya pertanggung jawaban menjadi tolak ukur Gerakan Bejiruyung Bersedekah dapat dipercaya karena itu suatu pertanggung jawaban kepada Allah Swt juga. Hal penting ini, tanggung jawab selalu di edukasi, diarahkan dan saling mengingatkan atas suatu yang kita lakukan melalui Gerakan Bejiruyung Bersedekah.”⁸⁵

Gerakan Bejiruyung Bersedekah sangat mengedepankan tanggung jawab karena gerakan ini merupakan kegiatan yang bernilai religius dan peduli sosial. Mengelola amaliah masyarakat melalui sedekah menjadi tanggung jawab yang besar karena itu merupakan amanah dari umat berupa amal yang pastinya tanggung jawab tidak hanya kepada manusia tetapi terhadap tuhan juga. Tanggung jawab berupa laporan pertanggung jawaban juga dengan adanya nilai kejujuran merupakan bentuk dari tanggung jawab.

⁸⁴ Rosadi, “Nilai Pendidikan Tanggung Jawab Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara Dengan Tokoh Agama Desa Bejiruyung*, 18 Mei 2025

⁸⁵ Sofingi, “Nilai Pendidikan Tanggung Jawab Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, *Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyng Bersedekah* 18 Mei 2025

9. Peduli Sosial

Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan gerakan sosial yang ada di masyarakat, tentunya peduli sosial menjadi hal yang sangat mendorong dalam keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dimana gerakan ini memiliki empati dan juga kepedulian dari relawan yang sering disebut kalangan Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan sebutan Kurir Langit secara sukarela untuk menjemput sedekah setiap hari Jum'at secara door to door menjadi bentuk kepedulian terhadap sesama.

Manfaat dan tujuan Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang digunakan untuk kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang sedang membutuhkan seperti: orang sakit, anak yatim/piatu, kaum dhuafa, dan keluarga yang sedang berduka. Kepedulian tersebut merupakan partisipasi dalam semangat gotong royong dengan peduli dan berbagi menggunakan konsep mengumpulkan sedekah yang kemudian di tasyarufkan dan memastikan tidak ada warga yang tertinggal dalam kesulitan, artinya tolong menolong tanpa melihat status sosial semua orang berhak dipedulikan.

Seperti yang disampaikan wawancara dengan ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, Nova Andrianto mengenai nilai pendidikan peduli sosial di Gerakan Bejiruyung Bersedekah yakni:

“Gerakan Bejiruyung Bersedekah memberikan edukasi terkait nilai peduli sosial yaitu dengan wadah pembinaan karakter bagi pemuda desa untuk pemberdayaan masyarakat melalui peduli dan berbagi. Sebagai makhluk sosial supaya tidak hanya belajar dalam ilmu sosial, di kehidupan bermasyarakat

tersedia aksi nyata dalam kegiatan peduli sosial melalui Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Nilai peduli sosial dapat diimplementasikan dengan Gerakan Bejiruyung Bersedekah.”⁸⁶

Hal tersebut disampaikan senada juga oleh Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, beliau Bapak Sofingi, S. Pd.I :

“Peduli sosial dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi pokok utama memang tujuan awal Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah untuk membantu yang sedang membutuhkan dengan semangat peduli sesama. Seperti adanya ambulance gratis yang diselenggarakan oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah ada kejadian warga yang dalam keadaan darurat akhirnya meninggal di dalam perjalanan dibawa kerumah sakit saat itu dibawa dengan menggunakan becak. Dari hal tersebut sebagai bentuk peduli sosial maka dari itu diadakan layanan ambulance untuk yang membutuhkan. Perihal demikian menjadi bukti kepedulian memang sangat penting dan nilai peduli sosial ada di Gerakan Bejiruyung Bersedekah.”⁸⁷

Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi aksi kemanusiaan dengan kepedulian sosial dapat mewujudkan kemaslahatan di masyarakat. Semua elemen masyarakat saling bergandengan mengulurkan tangan bersatu padu dalam satu tujuan yang mulia menciptakan keharmonisan di masyarakat. Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan contoh nyata bagaimana nilai peduli sosial dapat diwujudkan dalam aksi nyata. Menciptakan masyarakat yang solit, empatik, keterikatan antar sesama sesungguhnya manusia adalah makhluk sosial.

⁸⁶ Nova Andrianto, “Nilai Peduli Sosial Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Ketua Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

⁸⁷ Sofingi, “Nilai Peduli Sosial Pada Gerakan Bejiruyung Bersedekah”, Wawancara Dengan Pendiri Gerakan Bejiruyung Bersedekah, 20 Mei 2025

D. Analisis Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Pada Nilai Pendidikan Religius

Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam menguatkan nilai pendidikan religius pada masyarakat Desa Bejiruyung terbukti dalam implementasi penjemputan sedekah. Dimana penjemputan sedekah sukarela memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait kesadaran terutama sebagai umat muslim untuk beramal sholeh. Dalam hal ini Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi wadah amaliyah-amaliyah di kehidupan bermasyarakat melalui sedekah yang kemudian untuk berbagi untuk yang membutuhkan. Kegiatan Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga dikemas dengan nuansa keagamaan.

Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam program-programnya sangat mengupayakan amaliyah-amaliyah dilakukan dengan sebaik-baiknya dan menjadi edukasi religius dimana hasil penjemputan sedekah tentunya amanah umat bentuk sedekah yang harus dijalankan dengan jalan yang benar. Program Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga merupakan ajaran nabi Muhammad SAW seperti: menyayangi anak yatim/piatu, Gerakan Bejiruyung Bersedekah mempunyai program Senyum Anak Yatim yaitu santunan anak yatim/piatu setiap bulannya. Kemudian menjenguk/peduli orang sakit, Gerakan Bejiruyung Bersedekah mempunyai program Santunan untuk orang sakit/meninggal dan juga layanan ambulance gratis serta donor darah.

Tabel 4.

Kesimpulan Analisis Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Dalam Nilai Pendidikan Religius Pada Masyarakat Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Kontribusi	Deskripsi
Kontribusi Gerakan Bejiruyung Bersedekah Dalam Nilai Pendidikan Religius	Bejiruyung Bersedekah bertindak sebagai wadah pemberdayaan karakter di mana nilai-nilai religius tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga dipraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ini menghasilkan individu yang lebih berempati, bersyukur, dan berkomitmen pada ajaran agamanya untuk memberikan dampak positif bagi sesama.

E. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Religius Yang Ada Dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah

1. Jujur

Nilai jujur dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah terletak pada transparansi pengelolaan dana sedekah, melaporkan siapa saja yang turut berpartisipasi dan seberapa jumlah hasil sedekah yang terkumpul. Kemudian sedekah ditasyarukan dengan tepat sasaran dan penggunaan lalu dilaporkan secara detail kepada masyarakat atau donatur melalui laporan keuangan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana sedekah sesuai dengan prinsip kejujuran. Pelaksanaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah melakukan dengan apa adanya tanpa ada rekayasa setiap yang disedekahkan sampai kepada yang berhak mendapatkannya dan tanpa adanya potongan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang tidak relevan. Dana sedekah merupakan amanah dari

umat sehingga pengelolaan dalam menjalankannya penuh dengan rasa tanggung jawab.

Kemudian kejujuran di Gerakan Bejiruyung Bersedekah ini dilandasi dengan niat tulus untuk membantu sesama. Pengelola dan relawan Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjunjung tinggi nilai kejujuran dengan kesesuaian apa yang mereka sampaikan dengan apa yang mereka lakukan dilapangan. Kejujuran juga dilakukan ada dalam menentukan dan melaporkan penerima manfaat adalah benar-benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sedekah di tasyarufkan adil dan merata kepada mereka yang berkah dan tanpa ada upaya untuk memanipulasi data demi kepentingan pribadi.

2. Toleransi

Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam toleransi memiliki nilai yang kuat, dimana siapaun yang turut berpartisipasi tidak dibatasi berdasarkan latar belakang mereka baik dari agama, atau golongan mereka, melainkan fokus untuk niat peduli dan berbagi. Penerima manfaat atau santunan dari Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tanpa melihat golongan mereka. Hal tersebut menjadi bukti nyata bahwa membantu sesama tanpa prasangka. Melihat langsung keberagaman manusia dalam kemanusiaan menjadi lebih menghargai dan saling memahami bahwa setiap manusi memiliki kebutuhan dasar yang sama yaitu makhluk sosial.

Kemudian para donatur dan relawan Gerakan Bejiruyung Bersedekah berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat dengan interaksi dapat menumbuhkan pemahaman juga menambah wawasan realita hidup orang lain hingga menjadikan menumbuhkan sikap toleransi. Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan adanya pertemuan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dalam satu tujuan mulia menjadi estetika dalam kebersamaan dalam kemanusiaan. Ketika masyarakat terbiasa dengan berinteraksi serta berkolaborasi dalam semangat kepedulian tanpa diskriminasi hal tersebut menjadi kontribusi pada kerukunan dan keharmonian sosial yang lebih kuat.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai toleransi dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan esensial untuk keberlanjutan dan dampaknya yang luas. Menjadikan fondasi untuk keefektifan jembatan kemanusiaan. Gerakan Bejiruyung Bersedekah membuktikan bahwa kepedulian terhadap sesama melampaui segala bentuk perbedaan, dan bahwa bersama-sama, kita bisa menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan harmonis. Ini merupakan contoh nyata bagaimana kegiatan filantropi dapat menjadi alat ampuh untuk mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan yang lebih besar.

3. Disiplin

Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki nilai disiplin yang kuat dengan esensial keberlangsungannya, disiplin sangat dibutuhkan dalam pengelolaan sedekah. Para relawan Gerakan Bejiruyung Bersedekah

menjaga kesiapan dengan komitmen mereka dengan kegiatan rutinnnya seperti penjemputan sedekah dan pentasyaruffannya. Ini tidak hanya tentang niat baik, namun juga tindakan konsisten agar terwujudnya tujuan mudah dicapai karena tanpa kedisiplinan proses keberlangsungan akan menjadi terhambat dengan waktu. Penjemputan sedekah dilakukan secara rutin setiap hari Jum'at dengan komitmen kurir langit Gerakan Bejiruyung Bersedekah

Kemudian kedisiplinan Gerakan Bejiruyung Bersedekah terlihat juga dari pentasyaruffannya jadwal dan pelaksanaan program-program dalam santunan disiplin memastikan bahwa santunan tersampaikan kepada penerima. Selain itu, para relawan atau anggota Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki kedisiplinan dalam patrisipasi aktif dalam kegiatan seperti koordinasi kolaborasi dalam acara penyalurun santunan. Disiplin ini menciptakan sinergitas yang efektif dalam sebuah kegiatan.

4. Kerja Keras

Kerja keras menjadi wujud keberlangsungan Gerakan Bejiruyung Bersedekah karena kerja keras memiliki nilai yang sangat berarti. Dimana mengumpulkan sedekah secara rutin dengan konsep jemput bola membutuhkan konsistensi kerja keras para pengerak terus aktif dalam sosialisasi dan memotivasi gemar bersedekahn upaya ini dilakukan secara terus menerus. Pengelolaan dari pengumpulan, pencatatan pembukuan dan laporan membutuhkan kerja keras dalam ketelitian dengan sistem birokrasi yang baik.

Kemudian kerja keras dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga diperlukan menentukan sasaran menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan diperlukan survey lapangan tentu itu bukan suatu yang mudah. Memperluas dampak Gerakan Bejiruyung Bersedekah juga membutuhkan kerja keras dalam menjaga dan membangun dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa, lembaga dan komunitas yang ada. Kepercayaan masyarakat dan donatur merupakan aset yang penting, itu semua dibangun dari kerja keras dan hasil nyata dalam setiap kegiatan.

5. Demokratis

Demokratis dapat ditemukan dalam prektik Gerakan Bejiruyung Bersedekah, yaitu dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi anggotanya, dimana nilai demokratis ini penting untuk menjaga keberlanjutan Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam hal ini dalam aspek musyawarah untuk mufakat. Gerakan Bejiruyung Bersedekah mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggotanya dalam memberikan masukan, saran, dan kritik bahwa setiap anggota memiliki hak untuk bersuara dan di dengar. Selain itu, memberikan laporan mengenai dana yang terkumpul dan bagaimana dana itu digunakan disampaikan secara terbuka kepada anggota dan juga masyarakat ini menunjukkan demokratis akuntabilitas terhadap Gerakan Bejiruyung Bersedekah.

Kemudian Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan prinssip transparansi dalam laporan keuangan dan kegiatan merupakan cerminan dari nilai

demokratis. Memberikan laporan mengenai dana yang terkumpul dan bagaimana dana itu digunakan disampaikan secara terbuka kepada anggota dan juga masyarakat ini menunjukkan demokratis akuntabilitas terhadap Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Para donatur, relawan dan pengelola dengan kesetaraan dalam hak dan kewajiban sesuai dengan perannya masing-masing. Pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah yang sehat dan demokratis akan akan menciptakan keterbukaan ide-ide dan inovasi dari anggotanya. Ini akan menjadi peluang Gerakan Bejiruyung Bersedekah untuk tumbuh lebih kuat dan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai demokratis terinfestasi pada semangat partisipasi sukarela yang inklusif, kesetaraan dalam kontribusi dan tanggung jawab, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan, serta praktik musyawarah dalam mufakat untuk pengambilan keputusan. Gerakan ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip demokratis tidak hanya relevan dalam ranah politik, tetapi juga sangat efektif dalam membangun dan mengelola inisiatif sosial yang berbasis komunitas.

6. Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air

Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air, dengan membantu sesama untuk yang membutuhkan secara tidak langsung Gerakan Bejiruyung Bersedekah berkontribusi dalam

kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut akan menjadi memperkuat fondasi bangsa secara keseluruhan, ini merupakan wujud nyata dari membangun bangsa dari tingkat paling dasar. Gerakan Bejiruyung Bersedekah secara aktif menghidupkan dan melestarikan suatu yang bermakna yaitu gotong royong. Menunjukkan kenersamaan untuk menunjukkan semangat kebersamaan untuk sesama. ini adalah bentuk nyata dari mencintai budaya dan karakter bangsa.

Kemudian kepedulian nyata terhadap sesama warga yang sedang kesusahan, Gerakan Bejiruyung Bersedekah menunjukkan empati dan solidaritas bahwa setiap individu merupakan bagian persatuan bangsa yang perlu saling tolong menolong. Gerakan Bejiruyung Bersedekah mendorong kemandirian dan juga inisiatif dengan mengelola dan menyalurkan sedekah, masyarakat dapat belajar untuk menyelesaikan masalah dengan sumber daya lokal ini merupakan indikator penting dari ketahanan suatu bangsa. Serta memperkuat mempersatukan persatuan di tingkat lokal tidak memandang dari latar belakang terprnting satu tujuan yang sama ini merupakan pondasi bagi persatuan nasional yang lebih besar.

7. Cinta Damai

Gerakan Bejiruyung Bersedekah terdapat nilai cinta damai yang kuat, mempersatukan masyarakat dari berbagai latar belakang dalam satu tujuan mulia. Proses gotong royong dan kepedulian menumbuhkan rasa persaudaraan dan empati dimana ha ini mejadi fondasi penting bagi

kehidupan yang damai. Selain itu dalam menyalurkan sedekah terdapat nilai cinta damai dimana bantuan diberikan tanpa melihat ras dan golongan merupakan kesetaraan keadilan untuk menjaga kerukunan.

Kemudian tujuan Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama ini menciptakan lingkungan yang nyaman dan harmonis. Dalam interaksi antara relawan, para donatur dan juga penerima perbedaan latar belakang sering dijumpa proses ini secara tidak langsung menguatkan toleransi dan saling pengertian. Suatu kesadaran bahwa kita semua adalah bagian dari komunitas yang sama, dengan tujuan membantu sesama demi kebaikan bersama dan kemaslahatan cinta damai.

8. Tanggung Jawab

Tanggung jawab selalu dikedepankan oleh Gerakan Bejiruyung Bersedekah, dimana nilai ini menjadi pilar utama yang menjaga kepercayaan publik dalam akuntabilitas. Pengelolaan Gerakan Bejiruyung Bersedekah memiliki tanggung jawab moral untuk membantu sesama bagi yang membutuhkan. Dorongan batin untuk meringankan beban masyarakat mereka merasa bertanggung jawab secara sosial untuk menciptakan dampak positif dan menjaga harmoni masyarakat. Gerakan Bejiruyung Bersedekah bertanggung jawab penyaluran sedekah sesuai niat donatur dan memastikan penerima adalah yang benar membutuhkan dan tentunya memastikan bantuan tersampaikan ke penerima.

Kemudian para penggerak Gerakan Bejiruyung Bersedekah bertanggung jawab untuk menjaga nama baik Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Hal ini dilakukan melalui integritas dalam setiap tindakan, profesionalisme dalam pengelolaan dan konsistensi memberikan dampak secara nyata menumbuhkan kepercayaan dan menarik lebih banyak partisipasi. Selain itu, ada tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan dan langkah kedepan secara berkelanjutan.

9. Peduli Sosial

Kepedulian sosial adalah wujud konkret dari adanya Gerakan Bejiruyung Bersedekah, keberlangsungan dan eksistensi Gerakan Bejiruyung Bersedekah berlandaskan pada keinginan untuk membantu sesama dan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Inisiatif untuk mengambil tindakan Gerakan Bejiruyung Bersedekah secara proaktif menggerakkan potensi yang ada di masyarakat untuk mengumpulkan dan menyalurkan sedekah. Dalam hal ini merupakan contoh nyata bagaimana kepedulian diubah menjadi aksi.

Kemudian Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai peduli sosial juga memiliki komitmen jangka panjang, dimana berusaha untuk terus berkelanjutan dalam mengumpulkan dan menyalurkan sedekah. Memastikan bahwa kepedulian ini tidak hanya sesaat tetapi terus memberikan manfaat secara konsisten pada masyarakat yang membutuhkan. Wujud nyata peduli sosial ini yaitu memberikan bantuan tanpa memandang

suku, agama, ras, dan latar belakang sosial penerima dimana fokus utamanya adalah kebutuhan.

Tabel 5:

Kesimpulan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Religius Yang Ada Dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Jujur	Nilai kejujuran memiliki peran penting sebagai fondasi utama yang akan menentukan keberlangsungan dan keberhasilan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan integritas, gerakan ini tidak hanya akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan donatur, tetapi juga akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan barokah bagi semua pihak yang terlibat. Tanpa kejujuran, sebuah gerakan sosial seperti ini akan kehilangan legitimasi dan pada akhirnya akan ditinggalkan.
2.	Toleransi	Nilai toleransi dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan esensial untuk keberlanjutan dan dampaknya yang luas. Menjadikan fondasi untuk keefektifan jembatan kemanusiaan. Gerakan Bejiruyung Bersedekah membuktikan bahwa kepedulian terhadap sesama melampaui segala bentuk perbedaan, dan bahwa bersama-sama, kita bisa menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan

No.	Nilai	Deskripsi
		harmonis. Ini merupakan contoh nyata bagaimana kegiatan filantropi dapat menjadi alat ampuh untuk mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan yang lebih besar.
3.	Disiplin	Nilai disiplin dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan kunci efektivitas dan keberlanjutan. Ini terwujud dalam konsistensi sedekah, pengelolaan dana yang akuntabel, penyaluran yang tepat sasaran, dan komitmen individu terhadap tanggung jawab. Disiplin memastikan bahwa semangat kepedulian yang besar dapat menjadi aksi nyata yang terorganisir, terpercaya, dan memberikan dampak maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Tanpa disiplin, semangat gotong royong bisa kehilangan arah dan efektivitasnya.
4.	Kerja Keras	Kerja keras dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah adalah fondasi yang memungkinkan gerakan ini berjalan, berkembang, dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat ini menjadi bukti bahwa niat baik harus diiringi dengan usaha yang sungguh-sungguh. Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam kerja keras berdedikasi membantu dalam kegiatan operasional, menjadi koordinator lapangan, atau sekadar menyebarkan informasi. Dedikasi ini merupakan bentuk kerja keras yang tak ternilai.
5.	Demokratis	Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

No.	Nilai	Deskripsi
		Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai demokratis terinfestasi pada semangat partisipasi sukarela yang inklusif, kesetaraan dalam kontribusi dan tanggung jawab, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan, serta praktik musyawarah dalam mufakat untuk pengambilan keputusan. Gerakan ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip demokratis tidak hanya relevan dalam ranah politik, tetapi juga sangat efektif dalam membangun dan mengelola inisiatif sosial yang berbasis komunitas.
6.	Semangat kebangsaan dan cinta tanah air	Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam semangat kebangsaan dan cinta tanah air menjadi wadah nyata yang mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, yaitu semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama. Pada akhirnya, cinta tanah air yang tulus dan semangat kebangsaan yang membara gerakan ini menjadi bukti nyata bahwa nilai-nilai luhur bangsa Indonesia tetap hidup dan relevan dalam menghadapi tantangan modern. Gerakan Bejiruyung Bersedekah menjadi bukti bahwa semangat persatuan dan kepedulian terhadap tanah air dapat diterjemahkan dalam aksi nyata di daerah setempat.
7.	Cinta Damai	Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam cinta damai menjadi sarana integrasi yang terwujud dalam upaya aktifnya untuk menciptakan harmoni sosial dengan

No.	Nilai	Deskripsi
		mengurangi kesenjangan, menjembatani perbedaan melalui tujuan kemanusiaan bersama, mencegah potensi konflik , dan membangun jaringan kepedulian. Gerakan Bejiruyung Bersedekah membuktikan bahwa tindakan nyata dalam berbagi dan gotong royong adalah fondasi yang efektif untuk membangun dan memelihara perdamaian di masyarakat.
8.	Tanggung Jawab	Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai tanggung jawab menjadi fondasi utama yang memungkinkan Gerakan Bejiruyung Bersedekah berjalan dengan baik dan dipercaya. Terdapat tanggung jawab moral dan sosial kepada sesama, tanggung jawab ketat dalam pengelolaan keuangan, tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan publik, dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan Gerakan Bejiruyung Bersedekah. Melakukan tanggung jawab pada kegiatan-kegiatan yang ada dalam Gerakan Bejiruyung Bersedekah dengan komitmen penuh, integritas, dan akuntabilitas demi kemaslahatan bersama masyarakat menjadi bukti tanggung jawab di Gerakan Bejiruyung Bersedekah merupakan fondasi utama.
9.	Peduli Sosial	Gerakan Bejiruyung Bersedekah dalam nilai peduli sosial menjadi jiwa dan esensi manusia dengan panggilan hatinya untuk berdedikasi terhadap kemaslahatan. Kepekaan dan inisiatif terhadap

No.	Nilai	Deskripsi
		penderitaan sesama, kesediaan untuk berbagi, praktik gotong royong sebagai wujud kepedulian kolektif sehingga menciptakan dampak positif dalam bentuk harmoni, kohesi, dan stabilitas sosial di tengah masyarakat. Gerakan ini adalah bukti nyata bahwa kepedulian sosial yang tulus mampu menggerakkan potensi besar dalam masyarakat untuk saling membantu dan membangun kehidupan yang lebih baik bagi semua.